

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi saat ini pasar modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu Negara. Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal.

Pasar Modal adalah wadah untuk berinvestasi yang sudah tidak asing lagi ditelinga semua kalangan berbagai profesi di Indonesia maupun Mancanegara, salah satunya di kalangan mahasiswa. Meskipun di Indonesia gaung pengetahuan dan penerimaan Pasar modal belum sebaik di negara-negara maju, namun harus diakui bahwa jika dikurun waktu selama ini, pasar modal telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Hal itu, ditunjukkan dengan semakin banyak jumlah sekuritas yang diperdagangkan dengan kapitalisasi pasar cukup besar, peran pasar modal dalam perkembangan industri – industri di berbagai sektor. Undang-undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Namun, analogi penjual dan pembeli disini sudah barang pasti akan berbeda dengan pasar komoditas di pasar tradisional. Penjual dan pembeli disini adalah penjual dan pembeli instrumen keuangan dalam kerangka investasi.

Dalam PSAK 13 Akuntansi untuk investasi menjelaskan investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (accretion of wealth) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen dan uang sewa) untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Secara umum investasi adalah penanaman suatu modal termasuk aset dan uang yang dilakukan oleh suatu perusahaan maupun perorangan dalam jangka waktu tertentu, yang tujuannya untuk mendapatkan return atau pengembalian modal yang ditanamkan lebih besar daripada yang sudah diinvestasikan dimasa yang akan datang.

Menurut Suherman (2009:184) Investasi merupakan salah satu dari instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk Indonesia. Salah satu bentuk investasi yang sering digunakan adalah investasi yang dilakukan di pasar modal. Dengan dibukanya Bursa efek Indonesia, investasi ini merupakan bentuk salah satu investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas.

Minat investasi menurut Kotler (2008):240) dalam penelitian Nensy Hermawati dkk (2018) adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik kepada kegiatan investasi, melakukan dan mengikuti kegiatan investasi. Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikkannya (berinvestasi). Walaupun kebanyakan mahasiswa belum mempunyai penghasilan yang tetap karena belum bekerja, tetapi minat dari

mahasiswa untuk berinvestasi cukup tinggi dan banyak peminat. Hal ini menunjukkan besarnya partisipasi mahasiswa dalam berinvestasi. Jika dilihat secara umum, pada umumnya sumber keuangan dari para mahasiswa bisa diperoleh dengan beberapa kemungkinan cara, yakni (1) hasil tabungan yang dimiliki, (2) pemberian orang tua, (3) beasiswa (4) uang pribadi mahasiswa yang memiliki kerja paruh waktu.

Menurut penelitian Aminatun Nisa dan Luki Zulaika modal minimal investasi juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal. Modal minimal untuk berinvertasi adalah Rp100.000,-. Modal yang akan disetorkan ketika ingin beinvestasi di galeri investasi. Hal ini juga di dukung dengan diterapkannya penurunan jumlah saham dari sebelumnya 500 lembar per lot menjadi 100 lembar perlot, sehingga bisa terjangkau mahasiswa jika ingin menanamkan saham di pasar modal (galeri investasi). Meskipun minat dan niat mahasiswa cukup tinggi untuk berinvestasi terutama di awal pembelajaran, namun tidak sedikit dari mahasiswa untuk menurungkan minat dan niat untuk berinvestasi ketika teori yang di pelajari di bangku perkuliahan dipraktikan di dunia nyata. Ada banyak faktor yang mempengaruhi mengapa hal tersebut bisa terjadi, diantaranya adalah semakin banyaknya kebutuhan pembayaran (seperti spp, uang buku) keuntungan yang akan di dapat dari investasi, minimnya seminar dan edukasi mengenai investasi.

Menurut Danang (2016) mengatakan, bahwa mahasiswa dapat menjadi potensi besar sebagai investor pasar modal baru. Semakin banyaknya Universitas yang telah bergabung dalam membentuk galeri investasi, salah satunya yaitu

fakultas ekonomi dan bisnis (FEB) Universitas Riau dengan demikian banyak investor muda baru dari kalangan mahasiswa juga semakin meningkat. Karena belum memiliki penghasilan yang tetap seringkali menjadi masalah dan kendala utama mahasiswa untuk mulai melakukan investasi. Meski demikian, syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi dipasar modal saat ini terbilang sangat mudah. Apalagi karena sudah tersedia galeri investasi di beberapa universitas termasuk Universitas Riau. Dan juga di beberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus disetorkan untuk membuat account cukup yakni berkisar harga Rp.100.000,-. Dengan adanya kemudahan pembukaan akun investasi dipasar modal diharapkan mampu memberikan motivasi dan minat bagi masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal.

Jadi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau (Studi kasus pada mahasiswa jurusan Akuntansi Dan Manajemen Universitas Riau)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penelitian ini bermaksud ingin mengetahui jawaban dari beberapa permasalahan, yaitu diantaranya:

1. Apakah manfaat investasi mempengaruhi minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas riau untuk berinvestasi di pasar modal?
2. Apakah modal investasi minimal mempengaruhi minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas riau untuk berinvestasi di pasar modal?
3. Apakah return investasi mempengaruhi minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas riau untuk berinvestasi di pasar modal?
4. Apakah persepsi risiko investasi mempengaruhi minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas riau untuk berinvestasi di pasar modal?
5. Apakah edukasi pembelajaran investasi mempengaruhi minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas riau untuk berinvestasi di pasar modal?
6. Apakah manfaat investasi, modal minimal investasi, return investasi, persepsi risiko investasi, edukasi pembelajaran investasi secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas riau untuk berinvestasi di pasar modal?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan pada perumusan yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui manfaat investasi mempengaruhi minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas riau untuk berinvestasi di pasar modal.

2. Untuk mengetahui apakah modal minimal investasi mempengaruhi minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas riau berinvestasi di pasar modal.
3. Untuk mengetahui apakah return investasi mempengaruhi minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas riau berinvestasi di pasar modal.
4. Untuk mengetahui apakah persepsi risiko investasi mempengaruhi minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas riau berinvestasi di pasar modal.
5. Untuk mengetahui apakah edukasi pembelajaran investasi mempengaruhi minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas riau berinvestasi di pasar modal.
6. Untuk mengetahui apakah manfaat investasi, modal minimal investasi, return investasi, persepsi risiko investasi, edukasi pembelajaran investasi secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas riau berinvestasi di pasar modal.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis tentang pentingnya pembelajaran investasi, serta dapat memahami minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

2. Bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas riau dan universitas pasir pengaraian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas riau dan universitas pasir pengaraian khususnya program studi akuntansi universitas pasir pengaraian untuk menambah wawasan dalam berinvestasi di pasar modal.

3. Bagi penelilitlain

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dan diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti selanjutnya mengenai pembahasan yang sama.

## **1.5 Batasan dan Originalitas**

### **1.5.1 Batasan Masalah**

Batasan masalah ini ditekankan pada Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau. Studi kasus pada mahasiswa jurusan Akuntansi dan Manajemen yang sudah mengambil mata kuliah manajemen investasi dan portofolio di Universitas Riau. Faktor-faktor tersebut mencakup manfaat investasi, modal investasi minimal, return investasi, persepsi risiko investasi, dan edukasi pembelajaran investasi.

### **1.5.2 Originalitas**

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Lusiana Dewi (2019) dengan judul Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi

Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi, return investasi, edukasi pembelajaran investasi mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal. Hasil penelitiannya yaitu Variabel manfaat investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, variabel modal minimal investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, variabel motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, variabel return investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, variabel edukasi pembelajaran investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Lusiana Dewi (2019) terletak pada studi penelitian dan variabel penelitian. Penelitian Lusiana Dewi (2019) menggunakan studi pada mahasiswa Universitas Pasir Pengaraian sedangkan penelitian ini menggunakan studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau yang sudah mengambil mata kuliah manajemen investasi dan portofolio.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Skripsi ini diuraikan dalam bab-bab sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan originalitas dan sistematika penulisan.

## **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang teori yang digunakan sebagai dasar penelitian yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, penelitian relevan yang menjadi referensi penulis, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang objek penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian dan teknik analisis data.

## **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang deskriptif data, hasil uji deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil uji analisis linier berganda, hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), hasil uji parsial (t) dan hasil uji simultan (f).

## **BAB V: PENUTUP**

Bab ini menguraikan tentang rangkuman dari hasil dan pembahasan yang telah diteliti dan diuji di bab iv, serta saran untuk peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Investasi**

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Menurut Sunariyah, investasi merupakan penanaman modal satu ataupun lebih aktiva yang dimiliki dan juga biasanya berjangka waktu lama dengan harapan untuk dimasa yang akan datang.

Dalam PSAK 13 Akuntansi untuk Investasi menjelaskan investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen dan uang sewa) untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Secara umum investasi adalah penanaman suatu modal termasuk aset dan uang yang dilakukan oleh suatu perusahaan maupun perorangan dalam jangka waktu tertentu, yang tujuannya untuk mendapatkan *return* atau pengembalian modal yang ditanamkan lebih besar dari pada yang sudah diinvestasikan dimasa yang akan datang. Dalam aktivitasnya investasi pada umumnya dikenal ada dua bentuk yaitu:

1. *Real Investment*, Investasi nyata (*real investment*) secara umum melibatkan asset berwujud, seperti tanah, mesin-mesin atau pabrik.
2. *Financial Investment*, investasi keuangan (*financial investment*) melibatkan kontrak tertulis, seperti saham biasa (*commonstock*) dan obligasi (*bond*) Ada dua

tipe investasi yang dapat dipilih yaitu *direct investment* (investasi langsung) dan *indirect investment* (investasi tidak langsung). Investasi langsung adalah mereka yang memiliki dana dapat langsung berinvestasi dengan membeli secara langsung suatu aktiva keuangan dari suatu perusahaan yang dapat dilakukan baik melalui perantara atau berbagai cara lainnya. *Indirect investment* adalah mereka yang memiliki kelebihan dana dapat melakukan keputusan investasi dengan tidak terlibat langsung atau pembelian aktiva keuangan cukup hanya dengan memegang dalam bentuk saham atau obligasi saja. Contohnya membeli saham dan obligasi yang dijual dipasar modal dan itu juga biasanya dilakukan melalui perusahaan investasi atau adanya perantara (*agent*).

### **2.1.2 Minat Investasi**

Menurut Hurlock (2017) menyatakan minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal yang dia inginkan. Pendapat Kusumawati dalam Aloysius (2017) minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi khususnya instrument investasi saham, maupun meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi, serta mencoba berinvestasi. Minat bukan hanya keinginan terhadap sesuatu melainkan juga mau mempelajari hal hal tersebut secara konsisten dan minat tersebut menunjukkan sekeras apakah seseorang dalam mencoba dan menunjukkan seberapa upaya untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Ketika seseorang memiliki minat maka itu memiliki pengaruh yang besar dalam mencapai prestasi misalnya dalam suatu pekerjaan jika tidak memiliki minat maka pekerjaan tersebut tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Minat investasi

merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikkannya (berinvestasi). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang menurut Slameto (2010) adalah:

1. Faktor Internal, yaitu yang terdiri dari faktor jasmani seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh, dan factor psikologi seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan.
2. Faktor Eksternal, yaitu yang berasal dari lingkungan seperti keluarga (cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga , keadaan ekonomi), kampus (metode mengajar dikelas, kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan mahasiswa).

Minat investasi menurut Kotler (2008) dalam penelitian Nensy Hermawati dkk (2018) adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik kepada kegiatan investasi, melakukan dan mengikuti kegiatan investasi. Dasar keputusan ataupun yang mendorong minat seseorang melakukan invesatasi menurut Tandelilin dipengaruhi beberapa factor yaitu:

1. *Return* (keuntungan) adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dari sebuah investasi, *return* yang diinginkan dari sebuah investasi harus dibandingkan dengan kompensasi terhadap biaya peluang (*opportunity cost*) yang hilang dan resiko adanya perubahan nilai karena inflasi.
2. *Risk* (resiko) adalah penyimpangan/ perbedaan antara *return* yang diharapkan dengan *return* yang benar-benar diterima oleh investor. Resiko investasi dapat diartikan sebagai kemungkinan terjadinya perbedaan antara *actualeturn* dan

*expected return.*

3. *The time factor* (faktor waktu) dalam berinvestasi sangat berpengaruh dalam menjalankan investasi, jangka waktu investasi yang dipilih bisa berpengaruh pada perilaku investor terhadap kegiatan investasinya.

### **2.1.3 Pasar Modal**

Pasar Modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan (Irham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi, 2009). Pasar modal merupakan salah satu sarana untuk melakukan kegiatan investasi, sama dengan pasar pada umumnya pasar modal juga tempat bertemunya penjual dan pembeli dengan objek yang diperjual belikan adalah hak kepemilikan perusahaan dan surat pernyataan utang perusahaan. Keberadaan pasar modal disuatu Negara bisa menjadi acuan untuk melihat tentang bagaimana kegairahan atau dinamis nya bisnis Negara yang bersangkutan dalam menggerakkan berbagai kebijakan ekonominya seperti kebijakan fiskal dan moneter. Setiap pasar modal memiliki peran yang spesifik. Beberapa peran penting dari pasar modal, yaitu:

- a. Memberikan peluang bagi investor untuk menjual kembali sekuritas yang ada setiap saat dan/atau segera menggantinya dengan sekuritas lain yang mampu memberikan kepuasan yang lebih baik/tinggi bagi investor.
- b. Memberikan peluang bagi masyarakat untuk terlibat secara langsung ataupun tidak langsung dalam perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- c. Menyediakan fasilitas interaksi diantara peserta pasar untuk melakukan

transaksi tanpa harus bertatap muka langsung.

d. Menyediakan informasi yang cukup dan lengkap untuk menentukan tingkat imbal hasil yang diharapkan investor.

e. Mengurangi biaya informasi dan transaksi bagi investor.

#### **2.1.4 Manfaat Investasi**

Salah satu yang menjadi dorongan seseorang melakukan investasi adalah untuk mendapatkan apa yang diinginkan dan diharapkan termasuk memenuhi kebutuhan hidup untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Adapun tujuan dari investasi adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya keberlanjutan (*continuity*) dalam investasi tersebut.
2. Terciptanya *Profit* yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan (*Profit Actual*).
3. Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham.
4. Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.

Tendelilin (2010) mengungkapkan alasan mengapa investor melakukan investasi yaitu untuk mendapatkan kehidupan yang layak dimasa mendatang, mengurangi tekanan inflasi, dorongan menghemat pajak dan melindungi nilai terhadap kekayaan. Kegiatan investasi sangat penting bagi kehidupan seseorang karena dengan adanya investasi mampu membantu keadaan finansial seseorang menjadi lebih baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan keinginannya, jika dikaitkan dengan minat investasi maka seharusnya apabila calon investor telah mengetahui manfaat dari investasi maka itu akan mendorong seseorang untuk

melakukan investasi dan tidak menunda-nunda untuk mulai melakukan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2016) menunjukkan bahwa manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

#### **2.1.5 Modal Minimal Investasi**

Pada saat sekarang ini perusahaan-perusahaan sekuritas mulai memberikan kemudahan bagi para calon investor yang akan melakukan investasi baik itu investor umum maupun mahasiswa. Beberapa sekuritas pada saat ini mulai memandang mahasiswa sebagai target pemasaran yang cukup menjanjikan, dimana mahasiswa dapat memberikan kontribusi bagi keberlangsungan pasar modal di Indonesia. Menurut penelitian Aminatun Nisa dan Luki Zulaika modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Modal minimal investasi di pasar modal saat ini adalah Rp.100.000, sehingga sangat memungkinkan bagi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Modal investasi minimal diibaratkan seperti diskon yang terjadi di *department stor* dengan adanya diskon maka mendatangkan lebih banyak pembeli. Maka modal investasi minimal ini dapat diibaratkan sebuah diskon untuk memulai investasi di pasar modal, dengan adanya modal investasi minimal ini diharapkan dapat menarik minat calon investor untuk memulai investasi di pasar modal.

#### **2.1.6 Return Investasi**

Tandelilin (2017) menyatakan bahwa tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan return, tanpa melupakan factor risiko investasi yang harus dihadapinya. Return adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dari sebuah

investasi, *return* yang diinginkan dari sebuah investasi harus dibandingkan dengan kompensasi terhadap biaya peluang (*opportunity cost*) yang hilang dan resiko adanya perubahan nilai karena inflasi. *Return* adalah salah satu hasil yang selalu diinginkan oleh investor, terutama *return* yang tinggi. Menurut Tandelilin *Return* investasi merupakan salah satu factor pendorong seseorang untuk melakukan investasi. Jogiyanto (2019) berpendapat bahwa *return* terbagi menjadi 2 macam yaitu:

- a. *Return* realisasian (*realized return*) merupakan *return* yang sudah terjadi *return* ini juga menjadi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari suatu perusahaan.
- b. *Return* ekspektasian (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan dimasayng akan datang dari investasiyang dikakukan pada saat sekarang ini. Penelitian yang dilakukan oleh Tandio (2016) menunjukkan bahwa *return* investasi mempengaruhi minat untuk berinvestasi secara signifikan. Semakin besar *return* yang mungkin dihasilkan maka semakin besar pula minat investasi begitu juga sebaliknya apabila *return* yang didapatkan lebih kecil maka semakin kecil pula minat investasi.

### **2.1.7 Persepsi Risiko Investasi**

Tandelilin (2017) berpendapat bahwa investor juga perlu mempertimbangkan tingkat risiko suatu investasi sebagai dasar pengambilan keputusan investasi selain memperhatikan *return*. Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara *return* actual yang diterima dengan *return* harapan. Semakin besar kemungkinan perbedaannya maka semakin besar juga risiko investasi

tersebut. Beberapa sumber risiko yang bisa mempengaruhi besarnya risiko suatu investasi, yaitu:

a. Risiko Suku Bunga

Jika suku bunga meningkat maka harga saham akan turun. Demikian pula sebaliknya, jika suku bunga turun harga saham akan naik.

b. Risiko Pasar

Fluktuasi pasar secara keseluruhan yang mempengaruhi variabilitas return suatu investasi disebut sebagai risiko pasar. Fluktuasi pasar biasanya ditunjukkan oleh berubahnya indeks pasar saham secara keseluruhan. Perubahan pasar dipengaruhi oleh banyak faktor seperti munculnya resesi ekonomi, kerusuhan, atau pun perubahan politik.

c. Risiko Inflasi

Inflasi yang meningkat akan mengurangi kekuatan daya beli rupiah yang telah diinvestasikan. Oleh karenanya, risiko inflasi juga bisa disebut sebagai risiko daya beli. Jika inflasi mengalami peningkatan, investor biasanya menuntut tambahan premium inflasi untuk mengkompensasi penurunan daya beli yang dialaminya.

### **2.1.8 Edukasi Pembelajaran Investasi**

Pengetahuan tentang investasi atau pemahaman mengenai investasi sangat diperlukan oleh seseorang yang akan melakukan investasi, yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak. Edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat adalah hal yang penting karena

bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi dipasar modal (Tandio, 2016). Pengetahuan mengenai investasi dapat membantu investor dalam menghindari terjadinya kerugian pada saat berinvestasi di pasar modal. Untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Semakin paham seseorang mengenai investasi di pasar modal maka akan semakin besar pula minat untuk berinvestasi saham dipasar modal, dan edukasi dipercaya dapat menambah pemahaman tersebut. Selain mempelajari investasi dari edukasi pembelajaran investasi, galeri investasi juga merupakan salah satu sarana edukasi untuk mempelajari bagaimana berinvestasi di pasar modal.

Edukasi mengenai investasi dapat diterima dari pembelajaran mata kuliah Analisis Investasi dan Portofolio kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau. Adanya pembelajaran mengenai investasi dapat membantu mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau untuk memahami segala hal mengenai investasi, setelah memahami investasi dapat menimbulkan minat untuk melakukan investasi di pasar modal.

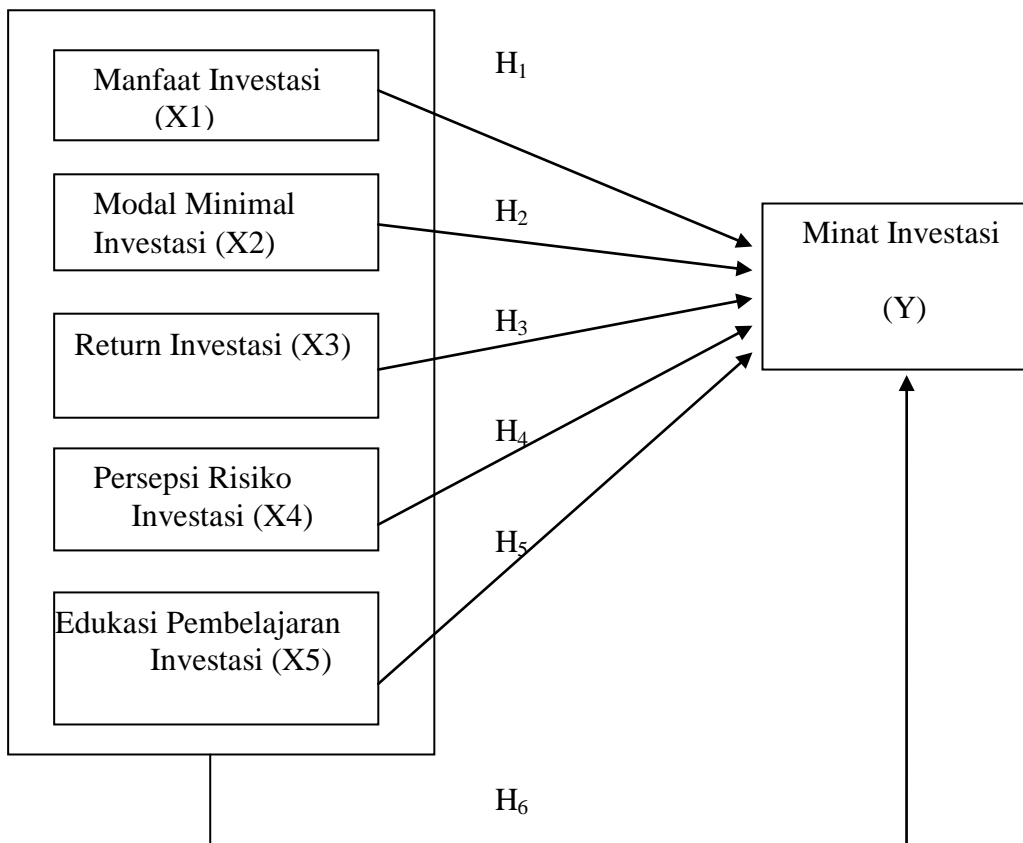
## 2.1 Hasil Penelitian Relevan

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Rizki Chaerul Pajar <sup>1</sup> , Adeng Pustika ningsih <sup>2</sup> . (2017)	pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY.	1. Variabel Dependen minat investasi di pasar modal 2. Variabel Independen a).motivasi investasi (X1) b).pengetahuan investasi (X2)	Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. Motivasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada Mahasiswa FE UNY.
2.	Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi <sup>1</sup> , Komang Fridagustina Adnantara <sup>2</sup> , Gde Herry Sugiarto Asana <sup>3</sup> . (2017)	Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi	1.Variabel Dependen Minat Berinvestasi Di Pasar Modal 2. Variabel Independen Persepsi atas risiko Modal investasi	Persepsi atas resiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Modal investasi minimal berpengaruh negative terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

3.	Lusiana Dewi (2019)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal	1. Variabel dependen Minat Investasi (Y) 2. Variabel independen a). Manfaat investasi (X1) b). Modal minimal investasi (X2) c). Motivasi Investasi (X3) d). Return investasi (X4) e). Edukasi pembelajaran investasi (X5)	Variabel manfaat investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Variabel modal minimal investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Variabel motivasi investasi, return investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Variabel edukasi pembelajaran investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.
4.	Witha Yuliani <sup>1</sup> , Sarah Usman <sup>2</sup> , Dirarini Sudarwadi <sup>3</sup> . (2020)	Analisis Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa FEB Di Universitas Papua	1. Variabel Dependen Minat Investasi 2. Variabel Independen a). Pengetahuan Investasi b). Motivasi Investasi	Hasil analisis menyatakan variabel independen pengetahuan investasi, motivasi investasi secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen minat investasi.
5.	Ni Ketut Sinta Suci Prasini <sup>1</sup> , Nyoman Trisna Herawati <sup>2</sup> . (2021)	Pengaruh Motivasi, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Di Bali Untuk Berinvestasi	1. Variabel dependen Minat Investasi (Y) 2. Variabel Independen a). Motivasi Investasi (X1) b). Modal Minimal Investasi (X2) c). Persepsi Risiko Investasi (X3)	Motivasi dan modal investasi minimal berpengaruh positif dan signifikan serta persepsi resiko berpengaruh negative secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi covid 19.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh manfaat investasi, modal minimal investasi, *return* investasi, persepsi risiko investasi dan edukasi pembelajaran investasi terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Riau. Kerangka pemikiran digunakan sebagai acuan agar peneliti memiliki arah penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono,2020). Berdasarkan latar belakang, landasan teori, perumusan masalah serta penelitian terdahulu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

H<sub>2</sub>: Modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

H<sub>3</sub>: Return investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

H<sub>4</sub>: Persepsi risikoinvestasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

H<sub>5</sub>: Edukasi pembelajaran investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

H<sub>6</sub>: Manfaat investasi, modal minimal investasi, return investasi, *persepsi risiko* investasi dan edukasi pembelajaran investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Menurut (Sugiono, 2020) Objek Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek pada penelitian ini yaitu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Dan Manajemen Universitas Riau.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan). Metode survey dalam penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian untuk memperoleh informasi tentang karakteristik, tindakan dan pendapat yang mewakili populasi melalui kuesioner.

#### **3.3 Populasi Dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah generaliliasasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono : 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis jurusan Akuntansi Dan Manajemen Universitas Riau yang telah mengambil mata kuliah Analisis Investasi dan Portofolio yang berjumlah 300 orang.

**Tabel 3.1**  
**Data Mahasiswa Akuntansi Dan Manajemen Universitas Riau**  
**Tahun 2019**

Jenis Kelamin	Akuntansi	Manajemen	Jumlah
Perempuan	140	15	268
Laki-Laki	128	17	32
Total			300

Sumber data: Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2023

### 3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2020) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk penelitian ini penulis akan menyebarkan kuisioner kepada Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen Universitas Riau Angkatan 2019 yang mengambil matakuliah manajemen investasi dan portofolio. Teknik *Proportional Stratified Random Sampling*. Sugiyono (2020) *Proportional Stratified Random Sampling* adalah Teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota / unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Issac and Michael* sebagai berikut:

$$\frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S= Jumlah Sampel

$\lambda^2$  = Chikudrat yang harga nya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebesaran 1 dari kesalahan 5% (*Confidance Level*) harga Chikudrat= 3,841 (harga Chidalam perhitungan tidak kuadratkan)

$d = \text{Sampling Error} = 5\% = 0,05N = \text{Populasi}$

$P = \text{Peluang Benar}$   $Q = \text{Peluang Salah}$

Berdasarkan rumus diatas maka pengambilan sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} = \frac{3,841 \times 300 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(300-1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5} = 169$$

Jadi bila jumlah populasi 300 dan *sampling error* 5%, maka jumlah sampel yang dibutuhkan = 169 mahasiswa. Dengan demikian jumlah keseluruhan responden penelitian adalah 169 mahasiswa.

### **3.4 Jenis Dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka yang diperoleh dari pembagian kuesioner. Menurut Sugiyono (2020: 16) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian metode ini sebagai metode ilmiah /*scientific* karena telah memenuhi kaidah–kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur,rasional, dan sistematis metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka–angka dan analisis menggunakan statistik.

### **3.4.2 Sumber Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Data Primer dan skunder. Data Primer yaitu data dan informasi yang diperoleh langsung dari objek penelitian, yang berkaitan dengan masalah penelitian, berupa hasil dari wawancara langsung. Sedangkan Data Skunder yaitu informasi yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang ditujukan pada mahasiswa akuntansi dan manajemen Universitas Riau Tahun 2019 yang telah terpilih.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Sehingga dalam sebuah penelitian pemilihan teknik pengumpulan data harus dilakukan secara tepat. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa Kuesioner (*angket*). Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang ada sehingga data-data tersebut harus benar-benar dapat dipercaya dan akurat. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh selain dengan observasi juga dengan memberikan kuesioner atau seperangkat pertanyaan/ Pernyataan tertulis kepada responden. (Sugiyono dalam Sutrisni dan Nurjannah, R., 2019).

Dalam kuesioner ini nantinya terdapat pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan setiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan skala Likert yang dikembangkan oleh Rensis Likert untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Minat mahasiswa fakultas

ekonomi dan bisnis Universitas Riau untuk berinvestasi di pasar modal dengan menentukan skor yang ada disetiap pertanyaan. Penelitian ini menggunakan sejumlah *statement* dengan skala 5 yang menunjukkan setuju atau tidak terhadap *statement* tersebut.

**Tabel 3.2**  
**Alternatif Jawaban**

<b>Simbol</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>
<b>SS</b>	Sangat Setuju	5
<b>S</b>	Setuju	4
<b>RR</b>	Ragu-Ragu	3
<b>TS</b>	Tidak Setuju	2
<b>STS</b>	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono(2020)

### **3.6 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel Penelitian menurut Sugiyono (2020 : 68) adalah suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel terikat (*dependent*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2019:69). Dalam penelitian ini variabel *dependent* yaitu minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

dependent (Sugiyono, 2019 : 69). Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel independent adalah manfaat investasi (X1), modal minimal investasi (X2), return investasi (X3), persepsi risiko investasi (X4) dan edukasi pembelajaran investasi (X5). Penelitian ini menggunakan kuesioner dari penelitian Lusiana Dewi yang mana setiap variabel diukur dengan skala likert lima poin menurut Jonathan Sarwono.

Defenisi Operasional Variabel menurut Sugiyono (2018:38) merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

**Tabel 3.3**  
**Defenisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Defenisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>
Minat Investasi (Y)	Minat investasi merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik kepada kegiatan investasi dan melakukan kegiatan investasi.	Keinginan untuk mencari tahu tentang investasi Kecenderungan dalam membuat keputusan investasi.
Manfaat Investasi (X1)	Manfaat investasi yaitu untuk mendapatkan <i>return</i> atau pengembalian modal dimasa yang akan datang lebih besar dari pada yang sudah diinvestasikan.	Meningkatkan Kesejahteraan Kehidupan yang layak dimasa mendatang
Modal minimal investasi (X2)	Modal minimal investasi adalah modal yang digunakan pada saat membuka akun di pasar modal, syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi dipasar modal saat ini terbilang sangat mudah, dana awal yang harus disetorkan untuk membuat akun yaitu Rp100.000,-.	Persepsi mahasiswa terhadap modal minimal investasi yang berlaku

<i>Return</i> Investasi (X3)	<i>Return</i> adalah tingkat keuntungan	Persepsi terhadap <i>Return</i> yang dihasilkan Keuntungan yang didapat dari investasi
Persepsi Risiko Investasi (4)	Persepsi Risiko Investasi adalah sebuah pendapat, pikiran keyakinan diri terhadap kerugian yang dapat terjadi akibat menginvestasikan asset asset yang dimiliki dengan membeli saham di pasar modal.	Memilih investasi dengan tingkat resiko rendah. Investasi dengan tingkat resiko yang tinggi namun returnnya juga Tinggi
Edukasi pembelajara ninvestasi (X5)	Edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat adalah hal yang penting karena bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal (Tandio,2016).	Persepsi terhadap sosialisasi pasar modal. Persepsi terhadap pembelajaran dan edukasi investasi

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah, mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono,2020). Metode yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah:

#### 3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono,2020) Statistik Deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi normal atau tidak. Jika distribusi normal maka sebaran nilai masing-masing variabel berbentuk sebaran normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan *Uji Statistik Non-Parametrik Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Data yang dinyatakan berdistribusi normal adalah jika signifikansinya lebih besar dari 0,05.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi ada interkolerasi atau klinearitas antar variabel bebas. Interkolerasi adalah hubungan yang kuat antar satu variabel bebas. Inter kolerasi itu dapat dilihat dari nilai koefisien kolerasi antar variabel bebas, nilai VIF dan *Tolerance*, nilai *Eigenvalue* dan *Condition Index*, serta nilai standar error koefisien beta atau koefisien regresi parsial. Untuk mengetahui dan mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabelin dependen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadinilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (tinggi, karena  $VIF = 1/Tolerance$ ) Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai  $Tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ . (Ghozali, 2018:107 dalam Rahmayani, 2019).

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Konsekuensinya adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun besar. Model regresi yang baik adalah yang heteroskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala eteroskedastisitas adalah dengan melihat pada grafik *scatterplot*.

### 3.7.3 Uji Regresi Linier Berganda

Teknik analisis regresi linier berganda digunakan sebagai alat analisis statistik karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel-variabel yang berpengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu analisis linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, Rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Berinvestasi

X<sub>1</sub> = Manfaat Investasi

X<sub>2</sub> = Modal Minimal Investasi

X<sub>3</sub> = Return Investasi

X<sub>4</sub> = Persepsi Risiko Investasi

X<sub>5</sub> = Edukasi Pembelajaran Investasi

a = Nilai Konstanta

$b_1 b_2 b_3 b_4 b_5$  = Koefisien Regresi

### 3.7.4 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Menurut Ghozali (2018:97) dalam Rahmayani (2022) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien determinasi adalah antara Nol dan 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien korelasi secara simultan pada model regresi logistik, maka menurut Ghozali (2018:333) dalam Rahmayani, (2022) dapat dilihat dari nilai *Nagelkerke R Square* pada hasil olah data statistik menggunakan SPSS, karena nilai tersebut diinterpretasikan seperti  $R^2$  pada multiple regression.

### 3.7.5 Uji-t (Uji Parsial)

Uji statistik t untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing – masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018:98, dalam Rahmayani, 2019). Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikan dengan tingkat kepercayaan ( $\alpha$ ) yang ingin diperoleh. Tingkat kepercayaan yang ditetapkan sebesar 5%. Apabila signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima.

Sedangkan jika nilai signifikansi  $>0,05$ , maka hipotesis ditolak.

### **3.7.6 Uji F( Uji Simultan )**

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak / bersama-sama (Ghozali, 2018:98, dalam Rahmayani, 2019). Uji F dilakukan dengan cara membandingkan antaranilai signifikansi (Sig). penelitian ini menggunakan nilai atau tingkat keyakinan sebesar 5%. Jika hasil dari nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka akan menghasilkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang dimana hasilnya tersebut berarti secara simultan variabel independen memiliki pengaruh dengan variabel dependen.